

**NASKAH ORISINAL**

# Sosialisasi dan Pembagian Masker pada Masyarakat Nelayan Pesisir untuk Mencegah Penyebaran COVID-19

Sufian Imam Wahidi<sup>1,\*</sup> | Triwilaswandio Wuruk Pribadi<sup>1</sup> | Heri Supomo<sup>1</sup> | Sri Rejeki Wahyu Pribadi<sup>1</sup> | Mohammad Sholikhan Arif<sup>1</sup> | Danu Utama<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

**Korespondensi**

\*Wahidi, Departemen Teknik Perkapalan, Fakultas Teknologi Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia. Alamat e-mail: sufian@its.ac.id

**Alamat**

Laboratorium Teknologi dan Manajemen Produksi Kapal, Departemen Teknik Perkapalan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia

**Abstrak**

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas, percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Bagi orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Oleh karena itu dilakukanlah sosialisasi dan penyuluhan masyarakat nelayan pesisir dalam menghadapi dan mencegah penyebaran COVID-19 di daerah pesisir nelayan serta pembagian masker kepada masyarakat nelayan pesisir. Sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahayanya penyakit yang disebabkan oleh COVID 19, kondisi penyebaran COVID-19 di Indonesia, serta prosedur dan protokol kesehatan dalam rangka menerapkan social distancing. Kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan, Kel. Mangunharjo Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Karena Pelabuhan ini dikelilingi oleh banyak pasar dan pelabuhan ini juga berisikan galangan – galangan kapal serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Kegiatan berjalan dengan lancar diimbangi dengan tingkat antusias masyarakat yang tinggi. Tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya kepedulian masyarakat nelayan pesisir akan pentingnya protokol kesehatan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah masyarakat nelayan yang menggunakan masker saat melakukan aktifitas.

**Kata Kunci:**

COVID-19, Masyarakat Pesisir, Nelayan, Pembagian Masker, Penyuluhan.

## 1 | PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, Bulan Desember 2019. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. COVID-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit COVID-19 batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan COVID-19 juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19<sup>[1]</sup>. Berkembangnya wabah Corona Virus Disease-19 (COVID-19) di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya yang sangat signifikan di provinsi Jawa Timur. Salah satu Langkah kongkrit Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)<sup>[2]</sup>. Salah satu zona yang berpotensi terjadi penyebaran adalah daerah pesisir. Hal tersebut dikarenakan beberapa aktifitas masyarakat setempat seperti pelelangan ikan dan aktifitas berlayar oleh crew kapal yang berasal dari kampung yang berbeda-beda dan berlayar dalam satu kapal. Oleh sebab itu untuk mencegah penyebaran pandemic COVID-19 dan untuk mendukung pelaksanaan PSBB diperlukan adanya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan pesisir. Sebagai bentuk kontribusi kegiatan pengabdian masyarakat ini, pembagian masker akan dilakukan di beberapa daerah pesisir nelayan.

### 1.1 | Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat nelayan pesisir ini adalah:

1. Memberi kesempatan kepada Dosen dan mahasiswa Teknik Perkapalan dalam upaya pencegahan penyebaran dan penanggulangan wabah COVID-19
2. Membuka kesempatan kepada para Dosen dan mahasiswa untuk mengaktualisasikan kompetensinya melalui berbagai bentuk kegiatan yang positif guna membantu masyarakat dalam menghadapi pandemik COVID-19.
3. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan masyarakat nelayan pesisir dalam menghadapi dan mencegah penyebaran COVID-19 di daerah pesisir nelayan.
4. Membagikan masker kepada masyarakat nelayan pesisir.

### 1.2 | Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan yang diharapkan kepada masyarakat nelayan pesisir setelah mendapatkan sosialisasi dan penyuluhan serta pembagian masker adalah:

1. Dapat memahami bahayanya penyakit yang disebabkan oleh COVID 19.
2. Dapat memahami kondisi penyebaran COVID-19 di Indonesia.
3. Dapat menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
4. Dapat menjalankan prosedur dan protokol kesehatan dalam rangka menerapkan *social distancing*.

### 1.3 | Target Luaran

Target luaran dan target capaian yang diharapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Publikasi 1 (satu) jurnal nasional di Jurnal Segawati
  2. Buku: Pencegahan virus COVID-19 pada masyarakat nelayan pesisir.
-

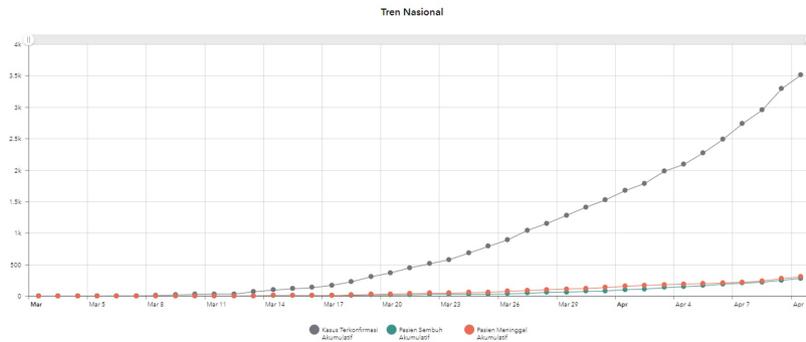
**Tabel 1** Penyebaran COVID-19 di Provinsi Jawa Timur

No.	Kab/Kota	OTG	ODP	PDP	Konfirmasi
1	Kab. Madiun	236	221	6	3
2	Kab. Gresik	74	997	76	10
3	Kab. Ponorogo	68	317	17	6
4	Kab. Malang	40	201	78	11
5	Kab. Kediri	190	357	22	9
6	Kab. Probolinggo	6	296	10	3
7	Kab. Banyuwangi	62	514	7	3
8	Kab. Pasuruan	22	78	30	3
9	Kab. Sidoarjo	543	367	103	21
10	Kab. Jombang	104	449	5	3
11	Kab. Nganjuk	354	36	17	9
12	Kota Surabaya	431	1255	497	97
13	Kota Probolinggo	40	194	4	1
14	Kab. Lumajang	90	240	15	6
15	Kab. Bangkalan	7	417	3	3
16	Kota Pasuruan	0	57	1	2
17	Kota Kediri	47	149	3	6
18	Kab. Magetan	1	118	15	10
19	Kab. Bojonegoro	48	113	1	1
20	Kab. Sumenep	13	120	0	0
21	Kab. Pacitan	9	459	4	1
22	Kab. Ngawi	10	218	10	0
23	Kab. Jember	110	791	19	2
24	Kab. Trenggalek	7	635	9	1
25	Kab. Blitar	16	571	7	1
26	Kab. Situbondo	100	229	26	8
27	Kota Blitar	13	144	2	1
28	Kab. Tulungagung	98	860	106	7
29	Kab. Tuban	82	453	7	2
30	Kab. Lamongan	279	226	110	13
31	Kota Mojokerto	1	190	6	0
32	Kab. Pamekasan	7254	152	2	2
33	Kota Malang	153	438	60	8
34	Kab. Sampang	6	271	0	0
35	Kota Madiun	3	46	8	0
36	Kab. Bondowoso	27	827	1	1
37	Kota Batu	29	111	9	2
38	Kab. Mojokerto	0	224	37	0

## 2 | STRATEGI KEGIATAN

### 2.1 | Survei Lokasi

Pola penyebaran penyakit keterangan tempat perlu memperhatikan tiga faktor yaitu perbedaan antara perkotaan-pedesaan, perbedaan wilayah geografis dengan skala luas, dan perbedaan wilayah menurut status ekonomi. Jika dilihat dari faktor perbedaan perkotaan-pedesaan bisa disimpulkan lewat data kasus COVID-19 yang ada di setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur (lihat Tabel 1) berdasarkan jumlah Orang Tanpa Gejala (OTG), Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), dan pasien yang telah dikonfirmasi terjangkit COVID-19 per tanggal 10 April 2020<sup>[3]</sup>.



**Gambar 1** Tren kasus terkonfirmasi, pasien sembuh, dan pasien meninggal akibat COVID-19 di Indonesia

Dapat dilihat pada Table 1 bahwa Kota Surabaya yang merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah terkonfirmasi COVID-19 terbanyak. Ternyata banyaknya itu diakibatkan oleh jumlah penduduk yang ada di Surabaya. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa Timur Tahun 2017, Kota Surabaya memiliki jumlah penduduk terbanyak sebesar 2.874.699 jiwa. Apabila ditinjau dari perekonomian, Surabaya memiliki upah minimum tertinggi yang seharusnya penduduknya mampu mengakses pelayanan kesehatan lebih mudah dibanding daerah lain yang ada di Jawa Timur<sup>[4]</sup>. Perekonomian suatu daerah dapat dikatakan tidak berperan signifikan dalam penyebaran COVID-19 ini. Jadi, faktor yang mendasari pola penyebaran COVID-19 keterangan tempat adalah jumlah penduduk di suatu daerah. Apabila di suatu daerah terjadi kepadatan penduduk (jumlah penduduk tinggi) itu artinya pergerakan manusia itu semakin terbatas karena ruangan pergerakannya semakin menyempit terisi oleh penduduk–penduduk lain.

## 2.2 | Pengolahan Data

Gambar 1 adalah jumlah kasus terkonfirmasi, pasien sembuh, dan pasien meninggal akibat COVID-19 yang ada di Indonesia dari awal Maret sampai 10 April 2020. Kenaikan ditunjukkan dari grafik kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia. Pola penyebaran penyakit keterangan waktu terbagi ke dalam 3 pola yakni fluktuasi jangka pendek, fluktuasi periodik, dan perubahan sekuler<sup>[5]</sup>.

## 2.3 | Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan pesisir dilakukan dengan memberikan pengetahuan terkait penyebaran virus tersebut dan bagaimana cara menanggulangi nya. Wabah COVID-19 dapat dikurangi risiko terinfeksi nya atau dikurangi penyebarannya. Penyuluhan dilakukan dengan bantuan poster untuk tindakan pencegahan penularan COVID-19 (lihat Gambar 2<sup>[6]</sup>).

## 2.4 | Pembagian Masker

Sesuai dengan peraturan WHO orang dengan gejala sakit saluran pernapasan harus disarankan untuk menerapkan kebersihan/etika batuk. Penggunaan masker adalah efektif, karena tujuan memakai masker adalah untuk memblokir ‘pembawa’ yang mentransmisikan virus, daripada secara langsung memblokir virus. Mengenakan masker dengan benar dapat secara efektif memblokir tetesan pernapasan dan karenanya mencegah virus masuk langsung ke dalam tubuh<sup>[7]</sup>.

## 3 | HASIL KEGIATAN

Adapun kegiatan–kegiatan yang sudah dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### 3.1 | Survei

Survei dilakukan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo. Lokasi ini dipilih karena terdapat beberapa alasan sebagai berikut:



**Gambar 2** Tindakan pencegahan penularan COVID-19  
(sumber: [www.its.ac.id/information-COVID-19](http://www.its.ac.id/information-COVID-19))

1. Pelabuhan ini dikelilingi oleh banyak pasar, selain nelayan Pelabuhan ini juga berisikan galangan-galangan kapal serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
2. Merupakan Pelabuhan Perikanan terbesar di Kota Probolinggo, sehingga merupakan portal utama nelayan untuk beroperasi bagi nelayan-nelayan berdomisili di Kota Probolinggo dan sekitarnya.
3. Terdapat galangan-galangan disekitaran Pelabuhan Mayangan yang juga berpotensi untuk dijadikan lokasi kegiatan.

Hasil yang didapat dari kegiatan survei yakni:

1. Merupakan Pelabuhan dengan populasi yang padat dan berpotensi terjadinya penyebaran virus COVID-19.
2. Masih sering ditemukan segelintir masyarakat yang melupakan protokol kesehatan dengan tidak menggunakan masker ketika berada di lingkungan Pelabuhan.

### 3.2 | Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat nelayan pesisir dilakukan dengan memberikan pengetahuan terkait penyebaran virus dengan menggunakan sebuah media poster sebagai panduan. Poster yang digunakan untuk bantuan penyuluhan dan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2. Kegiatan penyuluhan dilakukan kepada beberapa pengrajin serta beberapa masyarakat yang hadir di lokasi (dapat dilihat pada Gambar 3).



**Gambar 3** Penyuluhan kepada pengrajin kapal fiberglass di Probolinggo



**Gambar 4** Pemberian sumbangan masker kepada Kantor UPT PPP Mayangan

### 3.3 | Pembagian Masker

Pembagian masker dilakukan dengan 2 cara, yakni pemberian sumbangan langsung pada Kantor UPT PPP Mayangan yang diwakilkan oleh Kepala Kantor UPT PPP Mayangan dan beberapa karyawan UPT PPP Mayangan (dapat dilihat pada Gambar 4). Serta pembagian masker secara langsung kepada nelayan yang ada di PPP Mayangan (dapat dilihat pada Gambar 5).

## 4 | KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Kegiatan dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan, Kel. Mangunharjo Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Karena Pelabuhan ini dikelilingi oleh banyak pasar, selain nelayan Pelabuhan ini juga berisikan galangan-galangan kapal serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
2. Kegiatan dilakukan dengan pembagian masker serta pemberian penyuluhan kepada masyarakat nelayan pesisir tentang pentingnya pencegahan COVID-19.



**Gambar 5** Pemberian sumbangan masker kepada nelayan dan masyarakat yang ada di PPP Mayangan

3. Kegiatan ini dibantu oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan dan Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Teknis Kelautan Perikanan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil.
4. Tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya kepedulian masyarakat nelayan pesisir akan pentingnya protokol kesehatan. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah masyarakat nelayan yang menggunakan masker saat melakukan aktifitas.

## 5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh:

1. Kepala Departemen Teknik Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
2. Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan–Probolinggo.
3. Unit Pelaksana Teknis Pelatihan Teknis Kelautan Perikanan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil.

## Referensi

1. Wu Z, McGoogan JM. Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China: Summary of a Report of 72314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention. *JAMA* 2020;323:1239–1242.
2. Disnakertrans, Keputusan Gubernur Jatim tentang Upad Minimum Kabupaten/Kota di Jatim Tahun 2019 (Vol PP). Jawa Timur: Disnakertrans; 2019.
3. COVID-19 K. Situs Pemerintas Daerah. Retrieved April 10, 2020 2020; <https://kawalcovid19.id/pemerintah-daerah>.
4. BPS. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 2010, 2016, dan 2017. Retrieved April 10, 2020 2020 03; <https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/10/29/1324/jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2010-2016-dan-2017.html>.
5. COVID-19 GTPP. Situasi Virus Corona. Retrieved April 10, 2020 2020; <https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona/>.
6. ITS. Information COVID-19. Retrieved September 10, 2020 2020; [www.its.ac.id/information-covid-19](http://www.its.ac.id/information-covid-19).

7. WHO. Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Retrieved April 10, 2020 2019;<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

**Cara mengutip artikel ini:** Sufian Imam Wahidi, Triwilaswandio Wuruk Pribadi, Heri Supomo, Sri Rejeki Wahyu Pribadi, Mohammad Sholikhhan Arif, Danu Utama, (2021), Sosialisasi dan Pembagian Masker pada Masyarakat Nelayan Pesisir untuk Mencegah Penyebaran COVID-19, *Sewagati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3):249–256.